

LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

TAHUN AJARAN 2024–2025

Sebagai tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2024–2025
berdasarkan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
dalam rangka pengendalian dan peningkatan mutu berkelanjutan
sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan SN-Dikti



5
UPPS



14
PROGRAM STUDI



112
TEMUAN



59 KTS
53 OBSERVASI



12
AUDITOR UNIK



RTL TERARAH,
TERUKUR,
DAN BERDAMPAK



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH (UII DALWA)

Pasuruan, Jawa Timur
2025



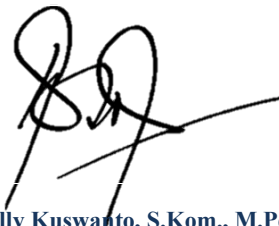
SPMI KUAT
MUTU MENINGKAT
BERKELANJUTAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen	Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil RTM SPMI
Institusi	Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
Periode	Tahun Ajaran 2024–2025
Dasar Penyusunan	Laporan AMI Tahun Ajaran 2024–2025 dan Laporan RTM SPMI Tahun 2025
Pengelola	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UII DALWA

Dokumen ini disusun sebagai laporan konsolidasi pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut. UII DALWA pada Tahun Ajaran 2024–2025

Ketua LPM



Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.

Penanggung Jawab AMI



Dr. Lutfi Rahman, M.Pd.

Rektor UII DALWA



Assoc. Prof. Dr. Segaf Baharun, M.H.I.,
M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) Tahun Ajaran 2024–2025 dapat disusun dengan baik.

Dokumen RTL ini merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA sebagai bentuk komitmen institusi dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan. Penyusunan laporan ini menjadi tindak lanjut atas pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2024–2025 serta keputusan strategis yang telah ditetapkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian dari implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Pelaksanaan AMI Tahun Ajaran 2024–2025 telah memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan UII DALWA, baik pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun tata kelola mutu. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi universitas dalam menetapkan berbagai tindakan perbaikan dan peningkatan mutu melalui mekanisme RTL yang terencana, terukur, dan terdokumentasi.

Laporan RTL ini disusun untuk memastikan bahwa setiap temuan hasil audit memperoleh tindak lanjut yang jelas melalui identifikasi akar masalah, penetapan tindakan korektif dan preventif, penentuan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta bukti objektif pelaksanaan. Dengan demikian, RTL tidak hanya menjadi instrumen penyelesaian temuan, tetapi juga menjadi sarana peningkatan efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

UII DALWA berkomitmen bahwa implementasi RTL harus berorientasi pada peningkatan mutu yang nyata, bukan sekadar pemenuhan administratif. Oleh karena itu, seluruh unit kerja di lingkungan universitas diharapkan dapat berperan aktif dalam melaksanakan rekomendasi perbaikan, melakukan monitoring secara berkala, serta memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pencapaian standar mutu institusi.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih membutuhkan penyempurnaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, masukan dan evaluasi konstruktif dari seluruh pemangku kepentingan sangat diharapkan sebagai bagian dari komitmen bersama dalam membangun

Lembaga Penjaminan Mutu

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, berkelanjutan, akuntabel, dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) secara konsisten mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai instrumen utama dalam memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Implementasi SPMI di UII DALWA dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana amanat regulasi penjaminan mutu pendidikan tinggi. Siklus tersebut menjadi kerangka kerja utama dalam membangun budaya mutu yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen administratif, tetapi juga memastikan adanya efektivitas proses, ketercapaian indikator kinerja, peningkatan kualitas layanan akademik, serta keberlanjutan peningkatan mutu institusi.

Pada tahap Evaluasi, UII DALWA melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai mekanisme evaluasi sistematis, independen, objektif, dan berbasis bukti terhadap keterlaksanaan standar mutu pada tingkat universitas, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan program studi. AMI berfungsi untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan implementasi nyata di lapangan, menemukan potensi ketidaksesuaian, mengidentifikasi risiko mutu, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Pelaksanaan AMI Tahun Ajaran 2024–2025 di lingkungan UII DALWA mencakup 5 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan 14 program studi dengan melibatkan auditor internal mutu yang ditugaskan secara silang untuk menjaga objektivitas proses audit. Berdasarkan hasil konsolidasi AMI, ditemukan sebanyak 112 temuan audit yang terdiri atas 59 Ketidakesuaian (KTS) dan 53 Observasi (OB). Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses akademik dan tata kelola telah berjalan, namun masih terdapat beberapa aspek yang membutuhkan penguatan agar pelaksanaan standar mutu dapat berjalan secara lebih konsisten, terdokumentasi, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

Hasil AMI menunjukkan bahwa beberapa area strategis yang memerlukan perhatian utama meliputi Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Hasil Penelitian, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, serta penguatan implementasi PPEPP berbasis risiko. Pada aspek sumber daya manusia, masih diperlukan penguatan dalam pemenuhan kualifikasi akademik dosen, sertifikasi pendidik, jabatan akademik, rekognisi eksternal, serta pengembangan kompetensi dosen secara terencana. Pada aspek penelitian, diperlukan penguatan integrasi roadmap penelitian, peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan HKI, serta keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.

Selain itu, hasil audit juga menunjukkan bahwa aspek kompetensi lulusan masih membutuhkan penguatan terutama dalam sistem pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), pelaksanaan tracer study, survei

pengguna lulusan, serta pemanfaatan hasil evaluasi lulusan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi mutu perlu diarahkan tidak hanya pada keberadaan dokumen, tetapi juga pada kemampuan program studi dalam menunjukkan ketercapaian outcome pendidikan secara terukur.

Sebagai tindak lanjut atas hasil AMI tersebut, UII DALWA menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai forum strategis pengambilan keputusan pimpinan untuk memastikan bahwa seluruh temuan audit memperoleh pengendalian yang tepat. RTM menjadi bagian penting dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap Pengendalian dan Peningkatan, karena melalui forum tersebut hasil evaluasi diterjemahkan menjadi kebijakan, prioritas perbaikan, penetapan penanggung jawab, target penyelesaian, kebutuhan sumber daya, serta mekanisme monitoring efektivitas tindak lanjut.

Berdasarkan hasil RTM Tahun Ajaran 2024–2025, UII DALWA menetapkan beberapa prioritas strategis, yaitu:

- Penguatan implementasi PPEPP berbasis risiko melalui integrasi AMI, RTM, RTL, dan risk register;

- Standardisasi pengukuran CPL/CPMK dan outcome lulusan melalui tracer study dan survei pengguna;

- Penguatan kualitas pembelajaran melalui review RPS, monitoring keterlaksanaan pembelajaran, dan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (Outcome Based Education);

- Pengembangan sumber daya dosen melalui roadmap sertifikasi pendidik, jabatan akademik, rekognisi, dan peningkatan kompetensi;

- Penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran dan dampak;

- Pengembangan sarana dan prasarana berdasarkan kebutuhan capaian pembelajaran lulusan;

- Penguatan sistem dokumentasi mutu dan pengelolaan data berbasis digital.

Oleh karena itu, penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil AMI dan RTM Tahun Ajaran 2024–2025 menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa rekomendasi perbaikan tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi benar-benar diimplementasikan oleh unit terkait. RTL menjadi instrumen pengendalian mutu yang memuat identifikasi masalah, akar penyebab, tindakan korektif, tindakan pencegahan, penanggung jawab (PIC), target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta bukti objektif penyelesaian.

Melalui pelaksanaan RTL yang sistematis, UII DALWA berkomitmen membangun budaya mutu yang berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan berbasis nilai Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan tinggi memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan mampu melampaui standar melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Dasar Penyusunan RTL

Penyusunan Laporan RTL Hasil AMI dan RTM Tahun Ajaran 2024–2025 UII DALWA didasarkan pada beberapa regulasi dan dokumen mutu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional.
2. Regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menjadi acuan dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA, sebagai pedoman pelaksanaan budaya mutu di lingkungan universitas.
4. Standar Mutu Internal UII DALWA, yang menjadi acuan ketercapaian standar akademik dan nonakademik.
5. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP SPMI UII DALWA, sebagai mekanisme pengelolaan mutu secara berkelanjutan.
6. Laporan Audit Mutu Internal (AMI) UII DALWA Tahun Ajaran 2024–2025, sebagai sumber utama identifikasi temuan, risiko, dan rekomendasi perbaikan.
7. Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) SPMI UII DALWA Tahun 2025, sebagai dasar penetapan keputusan strategis dan prioritas tindak lanjut.

C. Tujuan Penyusunan RTL

Penyusunan RTL Hasil AMI dan RTM Tahun Ajaran 2024–2025 bertujuan untuk:

1. Memastikan seluruh temuan hasil AMI memperoleh tindak lanjut yang jelas, terukur, dan terdokumentasi.
2. Menetapkan tindakan korektif terhadap temuan Ketidaksesuaian (KTS) serta tindakan preventif dan peningkatan terhadap temuan Observasi (OB).
3. Mengidentifikasi akar masalah dari setiap temuan sehingga perbaikan yang dilakukan mampu menyelesaikan penyebab utama, bukan hanya memperbaiki gejala.
4. Menetapkan unit penanggung jawab (PIC), target waktu penyelesaian, indikator keberhasilan, serta bukti objektif penyelesaian.
5. Memastikan keterhubungan antara hasil AMI, keputusan RTM, pelaksanaan RTL, monitoring, dan verifikasi efektivitas dalam siklus PPEPP.
6. Mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui pengambilan keputusan berbasis data dan risiko.

D. Ruang Lingkup RTL

Ruang lingkup RTL mencakup seluruh area yang menjadi temuan dan rekomendasi dalam pelaksanaan AMI serta keputusan RTM Tahun Ajaran 2024–2025, meliputi:

Bidang Pendidikan

Standar Kompetensi Lulusan;
Standar Isi Pembelajaran;
Standar Proses Pembelajaran;
Standar Penilaian Pembelajaran;
Standar Pengelolaan Pembelajaran.

Bidang Sumber Daya Manusia

Kualifikasi dosen;
Sertifikasi pendidik;
Jabatan akademik;
Rekognisi dosen;
Pengembangan kompetensi.

Bidang Penelitian

Roadmap penelitian;
Publikasi ilmiah;

HKI;

Integrasi penelitian dosen dan mahasiswa.

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengukuran outcome;

Kepuasan mitra;

Keberlanjutan program.

Bidang Sarana dan Prasarana

Audit kecukupan fasilitas;

Pengembangan sarana berbasis CPL.

Bidang Tata Kelola Mutu

Integrasi PPEPP;

Risk register;

Dokumentasi mutu;

Monitoring dan verifikasi efektivitas.

BAB II ANALISIS HASIL AMI DAN RTM

Konsep dan Prinsip Pelaksanaan RTL dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan instrumen pengendalian mutu yang digunakan oleh Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) untuk memastikan bahwa hasil evaluasi mutu melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan keputusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dapat diterjemahkan menjadi tindakan perbaikan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), RTL merupakan bagian integral dari tahapan Pengendalian (P) dan Peningkatan (P) dalam siklus PPEPP. Pelaksanaan RTL tidak hanya bertujuan menyelesaikan temuan audit secara administratif, tetapi diarahkan untuk memastikan bahwa akar masalah dapat diidentifikasi, risiko mutu dapat dikendalikan, proses penyelenggaraan pendidikan dapat diperbaiki, dan standar mutu dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

UII DALWA memandang bahwa keberhasilan implementasi SPMI tidak hanya ditentukan oleh keberadaan dokumen mutu, tetapi oleh kemampuan seluruh unit kerja dalam melaksanakan standar, mengevaluasi efektivitasnya, melakukan perbaikan berbasis data, serta menunjukkan bukti objektif atas peningkatan mutu yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025, RTL disusun sebagai respon institusional terhadap temuan audit yang mencakup 59 Ketidaksesuaian (KTS) dan 53 Observasi (OB) pada 5 UPPS dan 14 program studi. Setiap temuan dianalisis berdasarkan tingkat risiko, dampak terhadap pencapaian standar, akar permasalahan, serta kebutuhan tindakan korektif dan peningkatan.

Pelaksanaan RTL UII DALWA berpedoman pada beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Prinsip Berbasis Risiko (Risk-Based Quality Management)

Setiap temuan hasil AMI dianalisis berdasarkan tingkat risiko terhadap keberhasilan pencapaian standar mutu. Temuan dengan tingkat risiko tinggi menjadi prioritas utama untuk segera ditindaklanjuti karena berpotensi memberikan dampak langsung terhadap kualitas lulusan, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi.

Pendekatan berbasis risiko memastikan bahwa sumber daya universitas dapat diarahkan pada aspek yang memiliki dampak paling signifikan terhadap peningkatan mutu.

2. Prinsip Penyelesaian Akar Masalah

RTL tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen atau bukti administratif, tetapi harus mampu menyelesaikan akar penyebab munculnya temuan. Oleh karena itu, setiap unit wajib melakukan analisis akar masalah sebelum menetapkan tindakan perbaikan.

Sebagai contoh, temuan terkait belum optimalnya tracer study tidak hanya diselesaikan melalui penyusunan laporan tracer, tetapi melalui perbaikan sistem database alumni,

peningkatan tingkat respons alumni, analisis masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, dan pemanfaatan hasil tracer untuk pengembangan kurikulum.

3. Prinsip Akuntabilitas dan Keterlacakan

Setiap kegiatan RTL harus memiliki:

- a. penanggung jawab (PIC);
- b. target waktu penyelesaian;
- c. indikator keberhasilan;
- d. bukti pelaksanaan;
- e. mekanisme monitoring;
- f. proses verifikasi efektivitas.

Dengan demikian, seluruh proses tindak lanjut dapat ditelusuri dan menjadi bukti implementasi budaya mutu di lingkungan UII DALWA.

4. Prinsip Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

RTL tidak dipandang sebagai kegiatan koreksi sementara, tetapi sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu berkelanjutan. Temuan yang telah berhasil diperbaiki menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan standar mutu berikutnya.

Hasil RTM menetapkan bahwa seluruh temuan KTS harus diselesaikan melalui tindakan korektif, sedangkan temuan OB ditindaklanjuti melalui tindakan pencegahan dan peningkatan mutu. Pengendalian dilakukan menggunakan pendekatan berbasis risiko agar perbaikan tidak hanya berorientasi pada kelengkapan dokumen, tetapi menyelesaikan akar masalah.

Prioritas	Tindakan RTL	PIC	Target
PPEPP berbasis risiko	Integrasi AMI-RTM-RTL dan penyusunan risk register	LPM, UPPS, Prodi	30 hari
Kompetensi lulusan	Standardisasi CPL/CPMK, tracer study dan survei pengguna	LPM, Prodi	60 hari
Pembelajaran	Review RPS, monitoring pembelajaran, penguatan OBE/SCL	UPPS, Prodi	Semester berikutnya
SDM Dosen	Roadmap Serdos, jabatan akademik dan rekognisi	Universitas-UPPS	Tahunan
Penelitian	Dashboard penelitian, publikasi dan HKI	LP2M-Prodi	Akhir tahun akademik
PkM	Pengukuran outcome	LP2M-Prodi	Setiap kegiatan

	dan kepuasan mitra		
Sarpras	Audit kebutuhan sarana berbasis CPL	UPPS	90 hari
Dokumentasi mutu	Repositori bukti SPMI	LPM/SI	90 hari

Dasar Pelaksanaan RTL

Pelaksanaan RTL UII DALWA Tahun Ajaran 2024–2025 mengacu pada hasil evaluasi mutu dan keputusan manajemen sebagai berikut:

No	Dasar Pelaksanaan	Keterangan
1	Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Ajaran 2024–2025	Menjadi sumber utama identifikasi temuan mutu, meliputi 112 temuan yang terdiri atas 59 KTS dan 53 OB pada 5 UPPS dan 14 program studi.
2	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025	Menetapkan prioritas perbaikan, kebijakan pengendalian, PIC, target waktu, dan mekanisme monitoring RTL.
3	Standar Mutu Internal UII DALWA	Menjadi acuan pencapaian standar akademik dan nonakademik institusi.
4	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)	Menjadi dasar kesesuaian penyelenggaraan pendidikan tinggi.
5	Siklus PPEPP SPMI	Menjadi kerangka pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Tahapan Pelaksanaan RTL

Pelaksanaan RTL dilakukan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut:

Tahapan	Aktivitas Pelaksanaan	Output yang Dihasilkan	Penanggung Jawab
Identifikasi Temuan	Inventarisasi hasil AMI berdasarkan standar, kategori temuan, risiko, dan unit terkait	Daftar temuan AMI dan klasifikasi prioritas	LPM
Analisis Akar Masalah	Mengidentifikasi penyebab utama munculnya ketidaksesuaian	Dokumen analisis akar masalah	UPPS dan Program Studi
Penyusunan RTL	Menyusun tindakan koreksi, PIC, target, indikator, dan bukti	Matriks RTL	UPPS/Program Studi
Implementasi Perbaikan	Melaksanakan tindakan korektif dan peningkatan mutu	Bukti pelaksanaan RTL	Unit terkait
Monitoring	Memantau perkembangan penyelesaian RTL	Laporan monitoring RTL	LPM
Verifikasi Efektivitas	Menilai apakah tindakan telah menyelesaikan akar	Status temuan (Open/Progress/Closed)	LPM dan Auditor

	masalah		
--	---------	--	--

Klasifikasi Tindakan RTL Berdasarkan Temuan Audit

Kategori Temuan	Definisi	Bentuk Tindakan RTL	Status Penyelesaian
Ketidaksesuaian (KTS)	Kondisi belum memenuhi standar atau persyaratan mutu yang ditetapkan	Tindakan korektif wajib dilakukan dengan penetapan PIC, target, bukti, dan verifikasi efektivitas	Wajib ditutup melalui verifikasi
Observasi (OB)	Kondisi telah berjalan tetapi masih memiliki kelemahan atau peluang peningkatan	Tindakan pencegahan dan peningkatan mutu	Monitoring dan evaluasi
Risiko Mutu	Potensi kegagalan pencapaian standar	Mitigasi risiko melalui risk register	Pengendalian berkelanjutan

Prioritas Pelaksanaan RTL Berdasarkan Keputusan RTM

No	Bidang Prioritas	Permasalahan Utama Hasil AMI/RTM	Rencana Tindak Lanjut	PIC
1	PPEPP Berbasis Risiko	Integrasi AMI, RTM, RTL, dan risk register belum optimal	Membuat register mutu dan risk register terintegrasi	LPM, UPPS, Prodi
2	Kompetensi Lulusan	Pengukuran CPL/CPMK dan outcome lulusan belum seragam	Standardisasi CPL, CPMK, tracer study, dan survei pengguna	LPM, Unit Akademik, Prodi
3	Proses Pembelajaran	Review RPS, monitoring pembelajaran, dan bukti implementasi OBE belum optimal	Validasi RPS, monitoring pembelajaran, penguatan SCL/OBE	UPPS, Prodi
4	SDM Dosen	Pemenuhan Serdos, jabatan akademik, dan rekognisi perlu diperkuat	Penyusunan roadmap pengembangan dosen	Universitas, UPPS
5	Penelitian	Data penelitian, publikasi, HKI belum terintegrasi	Pengembangan dashboard penelitian dan luaran ilmiah	LP2M, Prodi
6	Pengabdian Masyarakat	Pengukuran dampak kegiatan belum seragam	Penguatan indikator outcome dan kepuasan mitra	LP2M, Prodi
7	Sarana Prasarana	Analisis kebutuhan sarpras belum berbasis CPL	Audit sarpras dan penyusunan rencana pengembangan	UPPS
8	Dokumentasi Mutu	Bukti SPMI belum sepenuhnya terdokumentasi terintegrasi	Pengembangan repositori mutu	LPM dan Sistem Informasi

Struktur Penanggung Jawab Pelaksanaan RTL

Unit/Organisasi	Peran dalam Pelaksanaan RTL
Rektor	Menetapkan kebijakan, memberikan dukungan sumber daya, dan memastikan keberlanjutan peningkatan mutu
Wakil Rektor Bidang Akademik	Mengkoordinasikan tindak lanjut bidang akademik
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Mengendalikan sistem mutu, monitoring RTL, dan melakukan verifikasi efektivitas
UPPS/Fakultas/Pascasarjana	Mengkoordinasikan penyelesaian temuan tingkat unit pengelola
Program Studi	Melaksanakan perbaikan akademik dan menyediakan bukti penyelesaian
LP2M	Mengendalikan tindak lanjut bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
Unit Sistem Informasi	Mendukung penyediaan dashboard dan dokumentasi digital mutu

Mekanisme Monitoring dan Verifikasi RTL

Tahap Monitoring	Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Monitoring Awal	Pemeriksaan rencana tindakan dan kesiapan unit	RTL telah memiliki PIC dan target
Monitoring Proses	Pemantauan pelaksanaan kegiatan perbaikan	Tindakan berjalan sesuai jadwal
Pemeriksaan Bukti	Review dokumen pendukung	Bukti pelaksanaan tersedia dan valid
Verifikasi Efektivitas	Evaluasi dampak tindakan terhadap mutu	Temuan dinyatakan Closed
Evaluasi Lanjutan	Analisis hasil perbaikan pada siklus berikutnya	Terjadi peningkatan mutu dan penurunan temuan berulang

AB III MATRIKS RENCANA TINDAK LANJUT

Matriks RTL berikut menjadi instrumen pengendalian mutu universitas. Setiap unit wajib melaksanakan tindakan perbaikan, menyediakan bukti objektif, dan melaporkan progres kepada LPM.

No	Temuan/Isu	Akar Masalah	Tindakan	Bukti
1	Belum optimal integrasi PPEPP	Register mutu belum terintegrasi	Membangun register temuan dan risiko	Register mutu
2	CPL dan outcome lulusan	Data tracer belum optimal	Penguatan tracer dan evaluasi CPL	Laporan CPL dan tracer
3	Pembelajaran	Monitoring RPS belum seragam	Review RPS dan monev pembelajaran	RPS tervalidasi
4	SDM dosen	Roadmap pengembangan	Program Serdos, jabatan	Dashboard SDM

		belum optimal	akademik, rekognisi	
5	Penelitian	Data luaran belum terintegrasi	Dashboard penelitian dan publikasi	Data luaran riset

BAB IV MONITORING DAN VERIFIKASI

Monitoring RTL dilaksanakan oleh LPM bersama UPPS dan program studi. Suatu temuan hanya dapat dinyatakan selesai apabila tindakan telah dilakukan, bukti tersedia, akar masalah telah ditangani, dan efektivitas perbaikan telah diverifikasi. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan tahap penting dalam memastikan bahwa proses evaluasi mutu tidak berhenti pada identifikasi temuan, tetapi dilanjutkan melalui tindakan perbaikan yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi.

Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), monitoring dan evaluasi RTL merupakan bagian dari tahap Pengendalian (P) dalam siklus PPEPP. Melalui mekanisme monitoring, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) memastikan bahwa setiap unit pelaksana menjalankan tindakan korektif, preventif, dan peningkatan sesuai dengan keputusan RTM.

Berdasarkan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025, terdapat 112 temuan yang terdiri atas 59 Ketidaksesuaian (KTS) dan 53 Observasi (OB) yang harus dikendalikan melalui mekanisme RTL. Temuan tersebut menjadi dasar bagi universitas untuk menetapkan prioritas perbaikan pada bidang kompetensi lulusan, proses pembelajaran, sumber daya dosen, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, serta penguatan tata kelola mutu.

RTM UII DALWA menetapkan bahwa seluruh tindak lanjut harus dilengkapi dengan PIC, target waktu, indikator keberhasilan, bukti penyelesaian, dan proses verifikasi efektivitas sehingga penyelesaian temuan dapat dipastikan memberikan perbaikan berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi RTL bertujuan untuk:

No	Tujuan	Penjelasan
1	Memastikan keterlaksanaan RTL	Menjamin seluruh unit melaksanakan tindakan sesuai keputusan RTM
2	Mengukur kemajuan penyelesaian temuan	Mengetahui status setiap temuan (Open, On Progress, Closed)
3	Memastikan kesesuaian tindakan	Menilai apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan akar masalah
4	Memastikan ketersediaan bukti	Memastikan seluruh tindakan memiliki eviden yang dapat diverifikasi
5	Menilai efektivitas perbaikan	Memastikan tindakan mampu mengurangi risiko dan mencegah temuan berulang
6	Menjadi dasar peningkatan mutu	Hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan standar pada siklus PPEPP berikutnya

Mekanisme Monitoring Pelaksanaan RTL

Monitoring RTL dilaksanakan secara berjenjang dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), UPPS, Program Studi, dan unit terkait.

Tabel 4.1 Mekanisme Monitoring RTL

Tahapan	Aktivitas Monitoring	Pelaksana	Output
1. Penetapan RTL	Review matriks RTL hasil AMI dan RTM	LPM bersama UPPS	Dokumen RTL tervalidasi
2. Pelaksanaan Perbaikan	Unit melaksanakan tindakan korektif/preventif	UPPS dan Prodi	Bukti pelaksanaan kegiatan
3. Monitoring Berkala	Pemeriksaan progres penyelesaian RTL	LPM	Laporan perkembangan RTL
4. Pemeriksaan Bukti	Validasi dokumen pendukung	LPM/Auditor	Daftar bukti penyelesaian
5. Evaluasi Efektivitas	Penilaian dampak tindakan terhadap mutu	LPM dan Auditor	Status efektivitas RTL
6. Pelaporan	Penyampaian hasil monitoring kepada pimpinan	LPM	Laporan evaluasi RTL

Instrumen Monitoring RTL

Untuk memastikan keterlacakan pelaksanaan RTL, UII DALWA menggunakan instrumen monitoring yang memuat komponen berikut:

Tabel 4.2 Instrumen Monitoring Rencana Tindak Lanjut

No	Komponen Monitoring	Deskripsi
1	Identitas Temuan	Nomor/kode temuan hasil AMI
2	Standar Mutu	Standar SN-Dikti atau standar internal terkait
3	Jenis Temuan	KTS atau OB
4	Tingkat Risiko	Tinggi, sedang-tinggi, atau sedang
5	Akar Masalah	Penyebab utama munculnya temuan
6	Tindakan RTL	Program perbaikan yang dilakukan
7	PIC	Unit/personel yang bertanggung jawab
8	Target Penyelesaian	Batas waktu pelaksanaan

9	Bukti Pelaksanaan	Dokumen pendukung
10	Status Penyelesaian	Open, On Progress, Closed

E. Monitoring Berdasarkan Prioritas Temuan

Berdasarkan hasil AMI dan RTM, monitoring difokuskan pada area dengan risiko dan dampak mutu tertinggi.

Tabel 4.3 Prioritas Monitoring RTL

No	Area Prioritas	Permasalahan Hasil AMI	Bentuk Monitoring	Indikator Keberhasilan
1	PPEPP Berbasis Risiko	Integrasi AMI–RTM–RTL belum optimal	Monitoring register mutu dan risk register	Seluruh temuan memiliki status dan mitigasi
2	Kompetensi Lulusan	CPL, CPMK, tracer study belum optimal	Review laporan CPL dan tracer study	Tersedia laporan CPL dan outcome lulusan
3	Pembelajaran	Monitoring RPS dan keterlaksanaan pembelajaran belum seragam	Audit RPS, jurnal kuliah, evaluasi pembelajaran	100% RPS tervalidasi
4	SDM Dosen	Data Serdos, jabatan akademik, rekognisi belum optimal	Evaluasi roadmap pengembangan dosen	Tersedia dashboard SDM
5	Penelitian	Publikasi dan HKI belum terintegrasi	Monitoring database penelitian	Tersedia data penelitian dan luaran
6	PkM	Outcome kegiatan belum terukur	Review laporan dampak PkM	Tersedia evaluasi kepuasan mitra
7	Sarpras	Analisis kebutuhan belum berbasis CPL	Audit sarpras	Tersedia peta kebutuhan sarpras
8	Dokumentasi Mutu	Bukti SPMI belum terintegrasi	Audit repositori mutu	Dokumen mudah ditelusuri

F. Verifikasi Efektivitas Tindak Lanjut

Verifikasi efektivitas dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan RTL benar-benar menyelesaikan akar masalah dan memberikan peningkatan mutu.

Suatu temuan tidak dapat dinyatakan selesai hanya karena dokumen telah tersedia, tetapi harus menunjukkan bahwa:

1. akar masalah telah ditangani;
2. proses telah diperbaiki;
3. risiko mutu mengalami penurunan;
4. indikator keberhasilan tercapai;
5. temuan tidak berulang pada periode berikutnya.

Tabel 4.4 Kriteria Verifikasi Efektivitas RTL

Status	Kriteria	Tindakan
Open	Tindakan belum dilakukan atau bukti belum tersedia	Dilakukan percepatan penyelesaian
On Progress	Tindakan telah dilakukan tetapi belum selesai atau belum efektif	Dilakukan monitoring lanjutan
Closed	Tindakan selesai, bukti tersedia, dan efektivitas terbukti	Temuan dinyatakan selesai

G. Evaluasi Dampak Pelaksanaan RTL

Evaluasi dampak dilakukan untuk melihat perubahan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan RTL.

Tabel 4.5 Evaluasi Dampak RTL

Bidang	Kondisi Sebelum RTL	Target Setelah RTL	Bukti Evaluasi
Pembelajaran	Dokumentasi RPS dan monev belum seragam	Seluruh RPS tervalidasi dan termonitor	RPS, laporan monev
Lulusan	Data tracer belum optimal	Database alumni dan tracer meningkat	Laporan tracer study
Penelitian	Data publikasi tersebar	Dashboard penelitian terintegrasi	Database penelitian
SDM Dosen	Roadmap pengembangan belum optimal	Tersedia rencana pengembangan dosen	Dashboard SDM

PkM	Fokus pada output kegiatan	Berbasis outcome dan dampak	Laporan dampak PkM
Mutu	RTL belum terintegrasi	Register mutu berbasis risiko	Risk register

H. Pelaporan Hasil Monitoring RTL

Hasil monitoring RTL dilaporkan oleh LPM kepada pimpinan universitas sebagai bahan pengambilan keputusan mutu.

Tabel 4.6 Format Laporan Monitoring RTL

No	Komponen Laporan	Isi Laporan
1	Jumlah Temuan	Total KTS dan OB yang dimonitor
2	Status Penyelesaian	Open, On Progress, Closed
3	Tingkat Risiko	Risiko sebelum dan sesudah tindakan
4	Kendala Pelaksanaan	Hambatan unit pelaksana
5	Rekomendasi	Tindakan lanjutan yang diperlukan
6	Keputusan Pimpinan	Kebijakan peningkatan mutu

I. Integrasi RTL dengan Siklus PPEPP

Pelaksanaan RTL menjadi penghubung antara tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.

Tabel 4.7 Integrasi RTL dalam Siklus PPEPP

Tahapan PPEPP	Implementasi di UII DALWA
Penetapan	Penetapan standar mutu internal dan SN-Dikti
Pelaksanaan	Implementasi standar oleh UPPS dan Prodi
Evaluasi	Pelaksanaan AMI dan identifikasi temuan
Pengendalian	Pelaksanaan RTL dan monitoring perbaikan
Peningkatan	Pengembangan standar berdasarkan hasil evaluasi

BAB V PENUTUP

Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) Tahun Ajaran 2024–2025 merupakan bagian penting dalam penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan. RTL menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa hasil evaluasi mutu tidak berhenti pada identifikasi permasalahan, tetapi diterjemahkan menjadi tindakan nyata yang mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal Tahun Ajaran 2024–2025, UII DALWA telah melaksanakan evaluasi mutu terhadap unit pengelola program studi dan program studi di lingkungan universitas. Hasil audit menunjukkan adanya beberapa aspek yang telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat sejumlah area yang memerlukan penguatan melalui tindakan korektif, preventif, dan peningkatan mutu. Temuan audit tersebut menjadi dasar utama dalam penyusunan RTL agar setiap permasalahan dapat ditangani secara sistematis, terukur, dan terdokumentasi.

Pelaksanaan RTL diarahkan pada beberapa bidang strategis, yaitu:

1. **Penguatan implementasi PPEPP berbasis risiko**, melalui integrasi antara evaluasi, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, rencana tindak lanjut, serta verifikasi efektivitas. Penguatan ini bertujuan agar seluruh proses pengendalian mutu berjalan secara sistematis dan mampu mencegah terjadinya temuan berulang.
2. **Peningkatan kualitas kompetensi lulusan**, melalui penguatan sistem pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), tracer study, survei pengguna lulusan, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengembangan kurikulum.
3. **Peningkatan mutu proses pembelajaran**, melalui penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penguatan monitoring keterlaksanaan pembelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran berbasis capaian (Outcome Based Education/OBE), serta peningkatan kualitas asesmen pembelajaran.
4. **Pengembangan sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan**, melalui penyusunan roadmap pengembangan dosen yang mencakup peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, jabatan akademik, rekognisi profesional, dan peningkatan kompetensi.
5. **Penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**, melalui integrasi roadmap penelitian, peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan HKI, peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, serta pengukuran dampak dan kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. **Pengembangan sarana dan prasarana pendukung mutu**, melalui analisis kebutuhan fasilitas berbasis capaian pembelajaran lulusan, tingkat utilisasi, serta prioritas pengembangan program studi.

7. **Penguatan dokumentasi dan sistem informasi mutu**, melalui pengembangan repositori dokumen SPMI, dashboard mutu, serta sistem pengelolaan data yang mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

Pelaksanaan RTL menegaskan bahwa penyelesaian temuan mutu tidak hanya berorientasi pada pemenuhan administrasi, tetapi harus memastikan bahwa tindakan yang dilakukan mampu menyelesaikan akar masalah, menurunkan risiko mutu, serta memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja institusi.

Melalui monitoring, evaluasi, dan verifikasi efektivitas, UII DALWA memastikan bahwa setiap tindakan perbaikan memiliki bukti objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan yang telah selesai dan terbukti efektif menjadi dasar bagi peningkatan standar mutu pada siklus PPEPP berikutnya, sedangkan temuan yang belum efektif menjadi perhatian untuk pengendalian lanjutan.

Dengan demikian, pelaksanaan RTL Tahun Ajaran 2024–2025 menjadi bagian dari komitmen UII DALWA dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan, meningkatkan tata kelola perguruan tinggi, serta mewujudkan visi universitas sebagai perguruan tinggi unggul dalam ilmu keislaman yang berlandaskan nilai **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan** berbasis **Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah**.